V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kombinasi piroksasulfon dosis 150 g/ha dengan atrasin efektif dalam mengendalikan gulma golongan daun lebar total dan gulma dominan *Mimosa invisa* pada pertanaman tebu dan piroksasulfon tunggal pada semua taraf dosisnya tidak efektif dalam mengendalikan gulma pada pertanaman tebu.
2. Terdapat perubahan komposisi jenis gulma akibat aplikasi piroksasulfon tunggal dan kombinasinya dengan atrasin.
3. Semua taraf dosis piroksasulfon tunggal dan kombinasinya dengan atrasin tidak meracuni tanaman tebu dan aman digunakan pada pertanaman tebu.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan piroksasulfon tunggal dosis 100 g/ha, 150 g/ha, 200 g/ha, dan 250 g/ha tidak mampu mengendalikan gulma. Perlu penambahan dosis untuk melihat apakah herbisida piroksasulfon dapat efektif dalam mengendalikan gulma pada budidaya tebu.

Piroksasulfon yang dikombinasikan dengan atrasin sudah efektif dalam mengendalikan gulma namun belum dapat menekan pertumbuhan gulma secara keseluruhan. Perlu penambahan dosis tetapi tidak terlalu besar dari penelitian ini.